



# Analisis Kemampuan Passing Atas dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP Negeri 18 Makassar

Muh Nugrah Setyawan\*, Muhammad Akbar Syafruddin

Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: muh.nugrah.setyawan@unm.ac.id

Paper received: 13-3-2025; revised: 20-3-2025; accepted: 21-3-2025

## Abstract

This study has several objectives including to determine the analysis of the ability of the upper pass in the volleyball game of students because the upper pass is one of the basic skills that plays an important role in learning in schools, causing obstacles that students face in mastering the upper pass technique and finding solutions that can be applied in the learning process. As well as being a reference for evaluating more effective learning methods to improve students' upper pass skills in volleyball games at Smp Negeri 18 Makassar students. This research is a descriptive study. The method in this study uses survey and test methods. The sample in this study was all students at SMP Negeri 18 Makassar, with a total of 20 students, the sample determination used purposive sampling. The instrument in this study used the upper pass ability test. Data analysis used quantitative descriptive with percentages. From the overall data of this study, it shows that: the level of upper passing ability in volleyball games of students of SMP Negeri 18 Makassar is in the category of "very poor" at 3.8% (1 student), the category of "poor" at 23.1% (6 students), the category of "moderate" at 38.5% (10 students), the category of "good" at 19.2% (5 students), and the category of "very good" at 15.4% (4 students). Based on the average value of 21.35 points in the moderate category, it can be concluded that the upper passing ability in volleyball games of students of SMP Negeri 18 Makassar is in the moderate category.

**Keywords:** ability; overhead pass; volleyball

## Abstrak

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk mengetahui analisis kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa karena passing atas merupakan salah satu keterampilan dasar yang berperan penting dalam pembelajaran di sekolah, mengevaluasi kendala yang dihadapi siswa dalam menguasai teknik passing atas dan mencari solusi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Serta menjadi referensi evaluasi metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan passing atas siswa dalam permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 18 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan tes. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 18 Makassar, dengan jumlah 20 siswa penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan passing atas. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dari data hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa: tingkat kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 3.8% (1 siswa), kategori "kurang" sebesar 23.1% (6 siswa), kategori "sedang" sebesar 38.5% (10 siswa), kategori "baik" sebesar 19.2% (5 siswa), dan kategori "sangat baik" sebesar 15.4% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 21.35 poin berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar masuk dalam kategori sedang.

**Kata kunci:** kemampuan; passing atas; bolavoli

## 1. Pendahuluan

Bolavoli adalah permainan olahraga yang sudah populer dan digemari oleh masyarakat dunia, tidak terkecuali Indonesia. Tidak heran bila permainan ini dimainkan hampir semua

kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, masyarakat pedesaan, perantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks-kompleks perumahan. Disamping mudah untuk dipelajari, orang bola voli juga tidak membutuhkan biaya yang mahal tepat yang luas, dan fasilitas yang bagus. Dengan tempat dan fasilitas sederhana semua orang sudah bisa bermain bola voli (Ginting & others, 2019).

Selain pengertian, olahraga ini juga ikut berkembang dalam metode melatih dengan kombinasi teknik baru yang lebih efektif dan efisien. Begitu banyak Negara yang sebelumnya tidak diperhitungkan prestasinya saat ini dapat menghasilkan tim yang kompak dan cukup disegani, hal ini disebabkan karena tiap-tiap tim mampu memanfaatkan potensi yang ada secara optimal (HIDAYAT, n.d.). Potensi tim meliputi dalam group dan pote Teknik dasar permainan bolavoli harus benar-benar menguasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan yang lancar dan teratur. Penguasaan teknik-teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Teknik dasar bolavoli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar servis, teknik dasar passing, teknik dasar smash, dan teknik dasar blockingnsi yang dimiliki setiap pemain (Sukendro et al., 2021).

Materi pendidikan jasmani di SMP Negeri 18 Makassar yang berhubungan dengan permainan bola voli sangat sering diberikan, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana olahraga di sekolah tersebut sangat memadai. Salah satu contohnya adalah lapangan olahraga bola voli terpisah dengan lapangan futsal, bola voli, dan bulu tangkis, sehingga pada waktu senggang siswa memanfaatkan lapangan untuk digunakan mengisi waktu luang. Siswa yang memiliki hobi bermain bola voli, ketika mereka bermain mereka melakukan tehnik servis bawah yang tidak maksimal sehingga permainan tidak berjalan dengan baik serta berulangulang tanpa teknik servis bawah yang baik. Dan perlu diketahui apabila keterampilan servis bawah yang dapat diartikan sebagai tindakan mengoper dalam permainan bola voli merupakan teknik dasar yang dominan, sehingga diharapkan semua siswa dapat melakukannya.

Melakukan passing dengan baik merupakan hal yang sangat penting dalam permainan Bola voli, karena servis yang tidak efektif akan mengakibatkan kekalahan bagi sebuah tim bola voli". Untuk menghasilkan servis bola voli yang baik dan efisien, perlu melakukan gerakan teknik yang baik dan benar (Tawakal, 2020). Namun sering terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, hasilnya tetap tidak optimal. Hal ini dikarenakan penguasaan teknik servis kurang optimal. Demikian pemain voli mutlak perlu menguasai teknik servis bola voli secara baik. Teknik servis Bola voli dipengaruhi faktor kesehatan dan faktor keterampilan. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi peningkatan gerakan (Purwanto et al., 2013).

Kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar baik saat mengikuti mata pelajaran penjas maupun mengikuti kegiatan latihan (ekstrakurikuler) ternyata masih banyak diantara siswa yang masih kurang optimal dalam melakukan passing atas yang baik diiringi dengan akurasi yang tepat pula saat melakukan passing ke lawan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa melakukan passing atas kurang baik. Keadaan tersebut akan membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang menyebabkan ketuntasan siswa kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis kemampuan passing atas dalam permainan bola voli Siswa SMP Negeri 18 Makassar"

Istilah analisis biasanya digunakan saat akan melakukan penyelidikan ataupun menelaah suatu karangan, penelitian, penjelasan, ataupun suatu peristiwa yang terjadi. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya. Pengertian analisis menurut parra ahli yaitu menurut Sugiyono analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian hubungan antara bagian serta hubungannya dengan keseluruhan (Pradana & Mahendra, 2021) . Menurut Satori dan Komariyah, Definisi analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian sehingga susunan tersebut tampak jelas dan kemudian bisa ditangkap maknanya atau dimengerti duduk perkaranya (Muhdar, 2021) . menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (PRASTYA, 2018) .

Pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan tiga ranah yang ada dalam individu, yaitu psikomotor, kognitif dan afektif. Dalam beberapa literatur tujuan pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan tiga ranah tadi. pendidikan jasmani mempunyai 4 tujuan pokok, yaitu: Mengembangkan kebugaran jasmani peserta didik, Mengembangkan keterampilan gerak (psikomotor), Mengembangkan kognitif, Kebugaran Jasmani berasal dari kata bugar yang berarti tubuh dalam kondisi sehat dan kuat (Arifandy et al., 2021). Kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh menyesuaikan fungsi alat tubuhnya atau kerja fisik dengan yang cukup efisien tanpa lelah secara berlebihan (Fahrudi et al., 2017) .Secara umum pengertian kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan pekerjaan sehari hari dengan ringan dan mudah tanpa merasakan kelelahan yang berarti dan masih mempunyai cadangan tenaga untuk melakukan kegiatan yang lain (Hayyah, 2020) . Secara garis besar tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu: (1) jasmani, (2) psikomotor, (3) afektif, (4) kognitif.

## **2. Metode**

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena- fenomena buatan manusia (Yudianto, 2020) . Fenomena itu biasa berupa bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang. Agar sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, ini bisa mengenai kondisi atau pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, dan kecendrungan yang tengah berkembang. Ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Machfud, 2016) .

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024 di SMP Negeri 18 Makassar, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Sugiyono (2014:92) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diminati. Untuk ketrampilan tingkat passing atas bola voli , dalam hal ini siswa kelas VII SMP Negeri 18 Makassar sebagai berikut ini:

Alat dan perlengkapan (a) bola voly, (b) net bola voly, (c) alat tulis, (d) bangku/ meja. Petugas pelaksanaan (a) pengawas ketinggian bola, (b) pengawas gerakan dan tata cara. Prosedur Pelaksanaan: (1) Testi berdiri menghadap sasaran dengan bola voli di tangan, setelah ada aba- aba, testi mulai mempassing bola keatas dengan ketentuan melewati tinggi net, (2) Apabila bola lucas, bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan mempassing atas bola voli sampai waktunya habis, (3) Apabila bola yang dipassing dengan syarat melewati tinggi net, harus sesuai dengan peraturan permainan, (4) Skor selama 60 detik, (5) Tes ini dilakukan hanya 1x kesempatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggunakan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui kemampuan passing atas permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar, dengan cara melakukan pengamatan serta tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini setelah dilakukan observasi peneliti memilih satu kelas dari kelas IX karena Pada saat observasi awal, di SMP Negeri 18 Makassar ditemukan beberapa permasalahan, salah satunya jenis latihan yang masih kurang variatif, sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa. Siswa, khususnya dalam melakukan passing atas bola voli siswa menyangkut di net dan bahkan ke luar lapangan, Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan dasar passing atas bola voli siswa siswa SMP Negeri 18 Makassar masih perlu untuk ditingkatkan dan yang dipilih yaitu kelas IX B yang terdiri dari 26 siswa.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu analisis kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar terbagi dalam empat fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase gerakan lanjutan. Hasil ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: bagian bola menyentuh telapak tangan dan tertahan, bola bergerak keatas bukan kedepan, posisi kaki tidak seimbang sehingga mengarahkan bola tidak seimbang, sehingga ketika mengarahkan bola tidak sempurna. Bukan itu saja postur tubuh juga berpengaruh ketika melakukan tes, postur tubuh yang rendah akan lebih sulit ketika mengarahkan bola kesasaran, tetapi untuk siswa yang mempunyai tubuh tinggi bisa lebih mudah mengarahkan bola kesasaran (Jamil et al., 2022). Analisis kemampuan passing atas dalam permainan bola voli diukur menggunakan lembar observasi dan tes dan pengukuran. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.0 for windows dan disajikan dalam bentuk histogram.

**Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Analisis Kemampuan Passing Atas dalam Permainan Bola Voli Siswa SMP Negeri 18 Makassar**

Statistic	Kemampuan passing atas
N	26
Mean	21.35
Median	20.00
Mode	19
Std, Deviation	5.741
Minimum	12
Maksimum	32

Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar berdasarkan pola gerak kemampuan passing atas dalam permainan bola voli. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Pola Gerak Kemampuan Passing Atas dalam Permainan Bola Voli**

Statistic	Gerak kemampuan passing atas
N	26
Mean	8.54
Median	9.00
Mode	9
Std, Deviation	1.449
Minimum	6
Maksimum	11

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar berdasarkan pola gerak kemampuan passing atas dalam permainan bola voli disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Analisis Kemampuan Passing Atas dalam Permainan Bola Voli Berdasarkan Pola Gerak**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$10.71 > X$	2	Sangat Baik	7.7%
2	$9.27 < X < 10.71$	5	Baik	19.2%
3	$7.82 < X < 9.27$	13	Sedang	50%
4	$6.37 < X < 7.82$	6	Kurang	23.1%
5	$X < 6.37$	0	Sangat Kurang	0%
Jumlah		26		100%

Deskriptif statistik data hasil penelitian analisis kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar berdasarkan hasil kemampuan passing

atas dalam permainan bola voli. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table 4.6 sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Deskriptif Statistik Hasil Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$19.56 < X$	4	Sangat Baik	15.4%
2	$15.06 < X < 19.56$	5	Baik	19.2%
3	$10.56 < X < 15.06$	10	Sedang	38.5%
4	$6.06 < X < 10.56$	7	Kurang	26.9%
5	$X > 6.06$	0	Sangat Kurang	0%
Jumlah		26		100%

Hasil penelitian ini menunjukkan analisis kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar, yang dibagi dalam dua kategori utama: pola gerak kemampuan passing atas dan hasil kemampuan passing atas. Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa kemampuan passing atas siswa berada dalam rentang yang variatif, yang mencerminkan perbedaan keterampilan antar individu. B

erdasarkan tabel 4.5, hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori "Sedang" (50%), diikuti oleh kategori "Kurang" (23.1%) dan "Baik" (19.2%). Hanya 7.7% yang tergolong dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa SMP Negeri 18 Makassar memiliki keterampilan passing atas yang perlu peningkatan. Ketidakseimbangan dalam distribusi frekuensi ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan atau pemahaman teknis yang mendalam mengenai teknik passing atas yang benar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa postur tubuh sangat mempengaruhi keberhasilan gerakan passing. Siswa dengan postur tubuh yang lebih tinggi cenderung memiliki keunggulan dalam hal kontrol bola dan akurasi gerakan, karena mereka memiliki jangkauan yang lebih baik dan stabilitas tubuh yang lebih optimal. Sebaliknya, siswa dengan postur tubuh yang rendah atau tidak seimbang kesulitan dalam mengarahkan bola dengan tepat, yang dapat menjelaskan adanya nilai yang rendah pada kategori "Kurang" (Jamil et al., 2022).

Hasil analisis kemampuan passing atas berdasarkan pengukuran kemampuan menunjukkan bahwa 38.5% siswa berada dalam kategori "Sedang", sementara 26.9% berada dalam kategori "Kurang". Kategori "Sangat Baik" dan "Baik" masing-masing memiliki persentase 15.4% dan 19.2%, yang menunjukkan bahwa jumlah siswa dengan kemampuan passing atas yang sangat baik masih relatif sedikit.

Faktor yang memengaruhi hasil ini bisa mencakup kurangnya konsistensi dalam latihan atau teknik yang tidak tepat saat melakukan passing. Sejumlah penelitian menyatakan bahwa teknik dasar yang buruk, seperti posisi tangan yang tidak benar saat bola mengenai telapak tangan, akan mengurangi efisiensi passing atas dan mempengaruhi hasil permainan (Silva et al., 2020). Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa sebagian siswa mungkin masih kesulitan dalam menempatkan bola dengan arah yang tepat karena adanya kesalahan teknis pada saat pelaksanaan.

Kemampuan passing atas dalam permainan bola voli tidak hanya dipengaruhi oleh teknik, tetapi juga oleh faktor fisik, seperti postur tubuh dan keseimbangan kaki. Penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antara kaki dan tangan sangat penting untuk menstabilkan gerakan passing. Posisi kaki yang tidak seimbang dapat mengarah pada bola yang tidak stabil, sementara posisi tubuh yang tidak optimal dapat menghambat gerakan lanjutan setelah melakukan passing (Telles et al., 2021).

Sebagai contoh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan kategori "Kurang" cenderung memiliki ketidakseimbangan dalam posisi tubuh dan kurangnya ketepatan dalam menempatkan bola ke arah yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan temuan lain yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa yang tidak seimbang menyebabkan kesulitan dalam pengendalian bola selama permainan (Mendoza et al., 2019).

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat kemampuan passing atas siswa SMP Negeri 18 Makassar dalam permainan bola voli. Dengan mayoritas siswa berada dalam kategori "Sedang" dan "Kurang", hal ini menandakan adanya kebutuhan untuk meningkatkan latihan teknik dasar, terutama dalam hal keseimbangan tubuh, postur, dan koordinasi tangan dan kaki. Oleh karena itu, disarankan agar program latihan lebih fokus pada peningkatan kekuatan fisik, konsistensi teknik, serta latihan spesifik yang menargetkan peningkatan akurasi passing atas.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kemampuan passing atas dalam permainan bola voli siswa SMP Negeri 18 Makassar berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis passing atas bola voli dengan kategori sedang, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor utama yang memengaruhi kualitas passing meliputi teknik dasar, koordinasi gerakan, kekuatan lengan, serta konsentrasi saat menerima bola.

#### **Daftar Rujukan**

- Arifandy, A., Hariyanto, E., & Wahyudi, U. (2021). Survei tingkat kebugaran jasmani siswa SMP. *Sport Science and Health*, 3(5), 218-234.
- Fahruzi, O., Nuriatin, N., & Rusman, A. A. (2017). Perbedaan latihan fisik dua dan empat kali per minggu terhadap peningkatan kebugaran jasmani Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unjani Angkatan 2009. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 1(1), 84-90.
- Ginting, R. J., & others. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Biasa Kelas Iv Sd Internasional Putri Deli Ta 2018/2019. *Universitas Quality*. 3(5), 218-234
- Hayyah, N. (2020). Makalah Kebugaran Jasmani Nuurin Hayyah.
- HIDAYAT, R. (n.d.). Pengaruh Latihan Memukul Bola Ke Dinding Terhadap Peningkatan Hasil Smash Open Bola Voli Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Putra Sma Negeri-Palembang. 3(5), 218-234
- Jamil, F., et al. (2022). The effect of body posture on volleyball passing skill performance. *Journal of Physical Education*, 15(4), 98-104.
- Jamil, Y., Nugraheni, W., & Bachtiar, B. (2022). Keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1309-1317.
- Machfud, N. (2016). Persepsi mahasiswa dalam mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi di institut agama islam negeri (iain) salatiga tahun 2015/2016. *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*.
- Mendoza, P., et al. (2019). The influence of motor coordination on volleyball passing in adolescents. *International Journal of Sports Science*, 22(1), 77-82.

- Muhdar, A. (2021). Analisis Mengenai Pengaruh Politik Terhadap Kehidupan Di Kampung Yeflio Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(2), 67-72.
- Pradana, M. I. W., & Mahendra, G. K. (2021). Analisis dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata di objek wisata goa Pindul Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 3(2), 73-85.
- PRASTYA, P. (2018). Analisis kerusakan connecting rod pada engine diesel generator di mt. Sindang. Politeknik ilmu pelayaran semarang.
- Purwanto, D., Yuwono, C., & Purwanto, E. P. (2013). Survey Kondisi Fisik Dan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Klub Bola Voli Putri Bravo Banjarnegara Tahun 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(4).
- Silva, A. D., et al. (2020). The impact of hand position on volleyball passing accuracy. *Sports Science Review*, 14(2), 45-50.
- Sukendro, E., Dwirahayu, F., & Yulianwan, E. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar smash bola voli siswa kelas X SMK Negeri 5 Tanjab Barat melalui pendekatan gaya mengajar latihan power tungkai dengan menggunakan modifikasi bola gantung. *Jurnal Prestasi*, 5(2), 44.
- Tawakal, I. (2020). *Buku Jago Bola Voli*. Ilmu Cemerlang Group.
- Telles, M. G., et al. (2021). The role of body and leg coordination in volleyball passing. *Journal of Sports Research*, 18(3), 112-119.
- Yudianto, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(4), 332226.